

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif, karena metode kuantitatif menghasilkan data berupa angka. Menurut (Herawan 2019) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang dihasilkan berupa angka, nilai atau pernyataan yang dinilai dan di analisis menggunakan analisis statistik. Sedangkan menurut Sugiyono (2018) kuantitatif adalah kegiatan mengelompokkan data menurut kriteria variabel dan jenis responden, data yang diperoleh berdasar data variabel dari seluruh responden, menyajikan serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai metode pengambilan data dari sampel, yang akan menghasilkan analisis data atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) populasi merupakan wilayah atau suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2018) adalah bagian dari populasi yang terpilih melalui berbagai pertimbangan yang kemudian hasilnya dapat di gunakan untuk menyimpulkan populasi itu sendiri.

Dan menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari populasi yang ditentukan dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, misalnya pada suatu daerah dengan populasi yang besar maka peneliti membuat karakteristik tertentu seperti usia atau pekerjaan. Untuk mendapatkan sampel, maka cukup dengan mengambil dari beberapa orang yang memenuhi kriteria

penelitian, hal ini disebut sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Menurut Sugiyono (2018) purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan menggunakan teknik purposive sampling diharapkan dapat memberikan hasil relevan pada penelitian yang dilakukan. Adapun kriteria sampel yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel penelitian ini yakni :

1. Mahasiswa akuntansi
2. Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi
3. Mahasiswa yang bersedia untuk mengisi kuesioner yang diberikan peneliti dan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

3.3. Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel merupakan suatu cara untuk mengukur suatu konsep yang dimana dalam hal ini terdapat variabel-variabel yang langsung mempengaruhi dan dipengaruhi yaitu variabel yang dapat menyebabkan pengaruh lain yang terjadi atau situasi dan kondisi tergantung variabel lain.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan yang dapat membuktikan hubungan kausal antara variabel bebas (*independent variable*), variabel *intervening* dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Dalam kaitan dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel independen pada penelitian ini adalah pemahaman *e-commerce* (X1) dan pemahaman sistem informasi akuntansi (X2).

Variabel *intervening* merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel *intervening* pada penelitian ini adalah motivasi berwirausaha (Z). Variabel ini disebut juga sebagai variabel mediating, yakni merupakan variabel perantara ditengah antara independen dan variabel dependen.

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel lainnya. Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, yang menjadi variabel dependen pada penelitian ini adalah pengambilan keputusan berwirausaha (Y).

Tabel 3. 1. Defenisi Operasional

Variabel	Indikator	Defenisi Pernyataan
Pengaruh <i>e-commerce</i> (X ₁) Prasetio (2021)	<ul style="list-style-type: none"> • Efisiensi biaya pengeluaran (<i>Cost Leadership</i>) • Mudah diakses • Reputasi (<i>Reputation</i>) • Pemasaran (<i>Market</i>) • Kemudahan dalam Berbisnis Online (<i>Business Entry</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> - Menimalkan biaya pengeluaran. - Mudah untuk menjangkau dan menemukan serta menggunakan - Menumbuhkan kepercayaan terhadap konsumen. - Jangkauan pemasaran yang lebih luas. - Kemudahan mendapat dan memberi informasi, serta ruang bisnis yang mudah dijangkau.
Sistem Informasi Akuntansi (X ₂) Mulyani <i>at al.</i> , (2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengguna (<i>User</i>) • Pemrosesan dan penyimpanan • Data • <i>Software</i> • Informasi teknologi infrastruktur 	<ul style="list-style-type: none"> - Seseorang yang mengoperasikan sistem - Kegiatan organisasi menyimpan data - Representasi kegiatan transaksi organisasi - Program-program komputer pengolah data - Struktur yang digunakan pada sistem
Motivasi Berwirausaha (Z) Julyanthry <i>at al.</i> , (2021)	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa percaya diri • Inovatif • Memiliki jiwa kepemimpinan • Efektif dan efisien • Berorientasi masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> - Percaya atas kekuatan dan kemampuan yang dimiliki diri - Memiliki kreativitas serta nilai tambah atas sumber daya yang dimiliki - Mampu manajemen, bertanggung jawab. - Dilakukan dengan cepat, tepat sesuai dengan kualitas yang sudah ditentukan - Membaca peluang masa depan dan terus memperbaiki hal masih kurang
Berwirausaha (Y) Mardia <i>at al.</i> , (2021)	<ul style="list-style-type: none"> • Kepercayaan diri • Berani mengambil risiko • Berorientasi • Kreativitas • Visi dan misi • Jiwa 	<ul style="list-style-type: none"> - Menentukan sikap dan keyakinan dalam pekerjaan - Mampu menghadapi keadaan, kondisi serta situasi yang akan menghadang - Mengutamakan tugas dan hasil

	kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> - Inovatif dan mampu membuat hal baru - Mendorong untuk mencapai target - Mampu memimpin serta membuat keputusan untuk tim dan usaha.
--	--------------	---

3.4. Data dan Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer menurut Sugiyono (2018) adalah sumber data yang diperoleh secara langsung atau data yang diterima langsung dan diberikan langsung kepada pengumpul data. Data yang diterima disini merupakan data yang akurat dengan melalui pengukuran tertentu yang di tetapkan oleh peneliti. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini merupakan responden mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi.

3.4.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan dengan metode kuesioner, yakni memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diisi atau dijawab oleh responden. Dalam pengambilan data kuesioner peneliti menggunakan kuesioner penelitian sebelumnya yakni dari penelitian Sihombing & Hari (2021). Data didapatkan melalui penyebaran kuesioner yang dimana dalam kuesioner tersebut berisi pernyataan-pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti yang disusun melalui *Google Form*, yang kemudian link atau kuesioner yang telah dibuat disebarkan pada responden, dalam penelitian ini responden yang dituju adalah mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi.

Metode penelitian ini menggunakan metode survey, yakni metode pengumpulan data yang berupa opini dari subjek yang diteliti menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan kepada responden.

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data seluruh responden terkumpul. Dalam analisis data ada beberapa kegiatan yakni : pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, serta mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, dan menyajikan data dari tiap variabel yang sudah diteliti. Melakukan perhitungan dengan tujuan menjawab rumusan masalah. Metode analisis data ini merupakan salah satu komponen terpenting dari satu penelitian karena dari analisis data, dapat ditarik kesimpulan apakah ada keterkaitan antar variabel yang digunakan. Berikut beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data pada penelitian ini.

3.5.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat validitas dari kuisioner yang disebar peneliti kepada responden. Menurut Prasetyo (2021) validitas merupakan kemampuan alat untuk mengukur sasaran ukur, dan uji validitas adalah pengukuran sah atau tidaknya suatu sasaran yang di ukur. Dan pada penelitian ini uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner yang telah disebar oleh peneliti. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r label untuk degree of freedom (df) = n-2, dimana n adalah jumlah sampel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau indikator tersebut dinyatakan valid dan begitu sebaliknya. Rumus yang dapat digunakan yakni :

$$r = \frac{n (\Sigma XY) - (\Sigma x) - (\Sigma y)}{[n\Sigma x^2 - (\Sigma x^2)][n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}$$

Keterangan :

- r = Korelasi koefisien
- X = Skor item
- Y = Skor total
- XY = Skor pernyataan
- n = Banyaknya sampel

Dengan taraf signifikansi < 0,05 maka data dikatakan valid, dan begitu pula sebaliknya.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yakni uji yang digunakan untuk mengukur obyek yang sama yang menghasilkan hasil data yang sama. Menurut Prasetyo (2021) reliabilitas yakni bila kesamaan data ditemukan dalam waktu yang berbeda. Kriteria dalam penilaian reliabilitas instrument penelitian dapat disebut reliable apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (nol koma enam puluh). Rumus Alpha Cronbach yakni :

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

- r = reliabilitas yang dicari
- n = Jumlah item pertanyaan yang di uji
- $\sum \sigma t^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
- σt^2 = Varians total

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik adalah persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi berganda Setiawati (2021) Uji asumsi klasik yang biasa digunakan yakni :

3.5.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas residual memiliki distribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan dalam penujian normalitas ini yakni dengan uji Kolmogorov-smirnov, yakni berdistribusi normal apabila memiliki nilai probabilitas pengujian lebih besar dari 0,05. Sebaliknya jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

3.5.3.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang dilakukan untuk menguji apakah ada atau tidak korelasi yang tinggi antar variabel-variabel bebas dalam model regresi linear berganda. Apabila terdapat korelasi yang tinggi di antara variabel bebas, maka hubungan variabel bebas dan terikat menjadi terganggu. Untuk mengetahui ada atau tidaknya Multikolinieritas di dalam regresi yakni dengan

melihat nilai dari Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Tolerance mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak di jelaskan oleh variabel bebas lainnya. Suatu model regresi disebut bebas dari multikolinearitas apabila nilai tolerance $<0,10$ atau sama dengan VIF >10 . Apabila terjadi multikolinearitas maka dilakukan perbaikan dengan menghilangkan salah satu variabel independen dengan korelasi tinggi.

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteoskedastisitas yakni uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah ditemukan ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. Apabila probabilitas signifikansinya lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan untuk model regresi tidak mengandung heterokedastisitas.

3.6. Pengujian Hipotesis

3.6.1 Analisis Regresi Berganda

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS (Statistical Program for Social Scinences) 25.0 dan manual. Dengan program yang digunakan dalam menganalisis diharapkan untuk memperoleh hasil yang baik dan sesuai. Model rumus yang digunakan yakni :

$$Y = \alpha + b1 \text{ e-commerce} + b2 \text{ SIA} + e$$

Keterangan :

Y : Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha

α :Konstanta

$b1 - b2$: Koefisien regresi

X_1 : *E-commerce*

X_2 : Sistem Infprmasi Akuntansi

e : *Error/ Faktor kesalahan*

3.6.2 Uji F (Uji Simultan)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama sama yaitu dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel pada tingkat kepercayaan 5% apabila F hitung $>$ F tabel maka semua variabel bebas berpengaruh secara bersama sama terhadap variabel terikat. Dapat dibuktikan dengan cara sebagai berikut:

a. Bila F hitung $>$ F tabel atau probabilitas $<$ nilai signifikan ($\text{Sig} < 0,05$), maka variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

b. Bila F hitung $<$ F tabel atau probabilitas $>$ nilai signifikan ($\text{Sig} > 0,05$), maka variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.6.3 Uji Parsial (Uji-T)

Menurut Ghozali (2016) uji parsial (uji-T) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Hasil uji-T ditentukan dengan perbandingan probabilitas variabel bebas terhadap tingkat signifikansi (0,05). Dengan kriteria keputusan :

H_0 diterima, jika $T_{hitung} \leq F_{tabel} 0,05$

H_0 diterima, jika $T_{hitung} \geq F_{tabel} 0,05$

3.6.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016) uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui baik atau tidaknya model regresi yang digunakan dalam penelitian. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh apa kemampuan model dalam variasi variabel terikat. Semakin kecil atau mendekati nol nilai koefisien determinasi maka semakin kecil pula pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikatnya (dependen). Sebaliknya apabila koefisien determinasi semakin mendekati 100% (seratus persen) maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya.